

## ABSTRAK

Analisis risiko bahaya kecelakaan kerja ialah suatu aktivitas pekerjaan di suatu perusahaan sehingga diperlunya suatu upaya untuk menganalisis bahaya dan resiko dengan menggunakan salah satu metode yang ada yaitu HIRARC untuk meminimalisir tingkat resiko kecelakaan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis risiko bahaya pada kegiatan bongkar muat batu bara di PT Delta Artha Bahari Nusantara dengan menggunakan metode HIRARC.

Jenis Penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif dengan metode observasional dimana teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer, diskusi dengan K3L dan Kepala Bagian Operasional di perusahaan dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi pada saat kegiatan dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian pada saat identifikasi bahaya diperoleh 7 aktivitas dan 22 proses kerja terdapat 11 potensi bahaya yang berbeda diantaranya terjatuh ke laut, paparan sinar panas matahari, terpapar dan terhirup debu batu bara, terjepit tali tambatan, tertimpa alat bongkar muat, tergores alat bongkar muat, tertabrak kendaraan dump truck, terjepit alat bongkar muat, tertimpa alat rampdoor, tertimpa alat sesek/bambu papan, bahan bakar mudah menyala dan mudah terbakar. Kemudian melakukan penilaian risiko yaitu hasil menunjukkan dari 11 potensi bahaya terdapat 5 risiko rendah, 4 risiko sedang, 1 risiko tinggi dan 1 risiko sangat tinggi maka dari itu perlu dilakukan rekomendasi pengendalian yang dibutuhkan untuk mengurangi tingkat risiko ke yang lebih rendah supaya meminimalisir kecelakaan kerja untuk mengurangi tingkat risiko kecelakaan kerja.

Saran dari peneliti perusahaan harus menerapkan rekomendasi pengendalian yaitu penambahan truk canggih pembersih area dermaga, alat pelindung diri (helm *safety*, masker, rompi, katelpak, sarung tangan, kacamata hitam, dan sepatu *safety*), Pendekatan Administratif (*Fit to work*, MSDS Pertamina dex (Hidrokarbon dan *Additive*) promosi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)), dan *Engineering Control* (Jalur pedestrian atau area pejalan kaki, melakukan pengisian bahan bakar ditempat yang aman, persiapan dalam menghadapi bencana (*Emergency response plan*)).

Kata Kunci : Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Rekomendasi Pengendalian Risiko